

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pelaksanaan Continuity of Midwifery Care (CoMC) merupakan bentuk pelayanan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Asuhan yang diberikan secara menyeluruh dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, mendukung deteksi dini komplikasi, serta membantu ibu dan keluarga dalam mempertahankan kesehatan ibu dan bayi. Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S di UPT Puskesmas Ciruas, Kabupaten Serang, Banten, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Asuhan Masa Kehamilan

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan diberikan kepada Ny. S usia 27 tahun G3P1A1 dengan kehamilan normal trimester III melalui dua kali kunjungan ANC sesuai standar pelayanan 10T. Selama kehamilan, kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Ibu mengeluhkan nyeri perut bagian bawah yang menjalar ke daerah lipat paha sebagai salah satu ketidaknyamanan fisiologis trimester III. Penatalaksanaan dilakukan melalui pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai perubahan fisiologis kehamilan, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta pemberian asuhan kebidanan komplementer berupa senam hamil. Pada kunjungan berikutnya, keluhan ibu berkurang dan kondisi kehamilan tetap normal hingga menjelang persalinan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan dilakukan sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN). Ibu datang ke Puskesmas dalam kondisi kala II persalinan dengan pembukaan serviks lengkap. Persalinan berlangsung spontan, bayi lahir dalam kondisi baik, menangis kuat, tonus otot baik, serta segera dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Manajemen Aktif Kala III telah dilakukan sesuai prosedur dan observasi kala IV menunjukkan kondisi ibu stabil tanpa komplikasi. Seluruh proses persalinan berlangsung fisiologis dan tidak ditemukan penyulit pada ibu maupun bayi.

3. Asuhan Masa Nifas

Asuhan nifas dilaksanakan melalui empat kali kunjungan sesuai standar pelayanan masa nifas. Selama masa nifas, kondisi ibu dalam keadaan baik, proses involusi uterus berjalan normal, lochia sesuai tahapan, luka perineum sembuh dengan baik, serta produksi ASI lancar. Ibu diberikan edukasi mengenai ASI eksklusif, nutrisi ibu menyusui, personal hygiene, mobilisasi dini, tanda bahaya masa nifas, serta konseling keluarga berencana. Seluruh kunjungan nifas menunjukkan proses pemulihan berlangsung fisiologis tanpa komplikasi.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan bayi baru lahir dilakukan melalui pelayanan neonatal esensial dan tiga kali kunjungan neonatal sesuai standar. Bayi lahir dalam kondisi sehat, segera dilakukan IMD, mampu menyusu dengan baik, refleks fisiologis normal, serta tidak ditemukan tanda bahaya neonatal. Selama masa neonatal, pertumbuhan dan adaptasi bayi berlangsung baik. Edukasi kepada ibu mengenai pemberian ASI eksklusif, perawatan tali

pusat, menjaga kehangatan bayi, imunisasi dasar, dan tanda bahaya bayi baru lahir telah diberikan sehingga ibu mampu melakukan perawatan bayi secara mandiri di rumah.

5. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Pelayanan keluarga berencana diberikan melalui konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi pasca persalinan yang disesuaikan dengan kondisi ibu menyusui. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai kelebihan, kekurangan, efektivitas, serta efek samping masing-masing metode, ibu dapat menentukan pilihan kontrasepsi secara sadar sesuai kebutuhan dan rencana reproduksinya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan terus meningkatkan pembelajaran mengenai *Continuity of Midwifery Care (CoMC)* serta memperkuat keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang dipadukan dengan penerapan evidence based practice dan asuhan kebidanan komplementer.

5.2.2 Bagi UPT Puskesmas Ciruas

UPT Puskesmas Ciruas diharapkan terus mempertahankan mutu pelayanan kebidanan melalui pelaksanaan *Continuity of Midwifery Care* secara berkesinambungan, meningkatkan kolaborasi antarprogram pelayanan KIA, gizi, laboratorium, dan keluarga berencana, serta mengoptimalkan edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai deteksi dini komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatal.

5.2.3 Bagi Klien

Klien dan keluarga diharapkan tetap menerapkan informasi serta edukasi yang telah diberikan selama pelaksanaan asuhan kebidanan, melaksanakan kunjungan sesuai jadwal, memberikan ASI eksklusif kepada bayi, menerapkan pola hidup sehat, serta segera memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan apabila muncul tanda bahaya pada ibu maupun bayi.

5.2.4 Bagi Penulis

Penulis diharapkan terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berpusat pada kebutuhan klien, serta terus mengembangkan penerapan asuhan kebidanan komplementer yang berbasis bukti ilmiah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

